

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan data penelitian sebagaimana di paparkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Perencanaan pendidikan karakter memiliki beberapa tahapan yaitu: observasi keadaan sekolah, rapat koordinasi dan memberikan sosialisasi, (2) proses pengorganisasian yaitu dengan pembagian tugas, menentukan struktur organisasi dan jadwal piket, (3) tahapan pelaksanaan melalui kegiatan rutin harian, spontan dan kegiatan yang teintegrasi ke dalam kurikulum, (4) Adanya proses pengawasan dengan supervise dan bersifat langsung, (5) beberapa hambatan dan pendukung dalam implementasi manajemen pendidikan karakter dalam pembentukan akhlak yang baik yaitu sarana dan prasarana, keadaan alam dan peserta didik itu sendiri, (6) Dalam pelaksanaannya pendidikan karakter memiliki dampak positif yaitu peserta didik memiliki akhlak yang lebih baik.

Faktor yang mendukung manajemen pendidikan karakter dalam pembentukan akhlak di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur ini adalah kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam meningkatkan nilai-nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas peserta didik. Serta motivasi dari pihak sekolah seperti guru, kepala sekolah dan orang tua sangat berperan dalam melaksanakan penguatan pendidikan karakter terhadap peserta didik. Hambatan dari segi sarana dan prasarananya yaitu kurang luasnya musholla yang ada ketika

melaksanakan kegiatan keagamaan seperti yasinan di hari jumat. Serta sulitnya mengendalikan peserta didik pada kegiatan pendidikan karakter di pagi hari.

Penanaman pendidikan karakter diharapkan dapat membentuk akhlak yang baik bagi peserta didik, dan dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang menjadi cita-cita luhur Negara dan tidak hanya aspek kognitif yang dikembangkan tapi juga aspek psikomotr dan afektif anak.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diambil, maka saran yang dapat diberikan adalah : *Pertama*, bagi pihak sekolah agar meningkatkan fasilitas, baik yang dibutuhkan guru maupun peserta didik dalam proses pendidikan karakter dan pembelajaran. Agar mampu memaksimalkan peran guru dalam membentuk karakter yang berakhlak mulia, karena dari fasilitas mampu memberikan rasa kenyamanan pada saat melakukan kegiatan pendidikan karakter. Pendidikan karakter harus dilakukan di setiap sekolah agar peserta didik mempunyai nilai-nilai karakter yang baik. Selain itu, tesis ini juga bisa dijadikan bahan refesensi untuk penelitian selanjutnya.

*Kedua*, bagi kepala sekolah diharapkan terus meningkatkan hubungan kekeluargaan yang baik antara kepala sekolah, guru, peserta didik, agar terciptanya kerjasama yang solid. *Ketiga*, bagi guru agar tetap meningkatkan peran sebagai pendidik, pengajar dan pelatih dalam membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia dan berbudi luhur. Untuk setiap guru wali kelas agar dapat mendampingi dan mengawasi kelasnya masing-masing dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter di pagi hari, sehingga Pembina atau penanggung

jawab pelaksanaannya tidak terlalu mengalami kesulitan dalam menertibkan siswa. *Keempat*, bagi peserta didik agar dapat melakukan pendidikan karakter yang ada di sekolah dengan baik, dan diamalkan kegiatan tersebut di luar sekolah agar terciptanya karakter dan akhlak yang lebih baik lagi. *Kelima* bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Akhlak Peserta didik. Karena hasil dari setiap penelitian tidak selalu sama. Hal tersebut tergantung pada situasi dan kondisi yang berbeda.

### **5.3 Implikasi**

Dengan merujuk pada paparan data yang dibahas, maka penelitian ini memiliki beberapa implikasi terhadap karakter peserta didik. Implikasi teoritis pada penelitian ini yaitu bahwa penelitian semakin memperkuat teori yang menyatakan bahwa pendidikan karakter sangat penting untuk dikembangkan dan akan berdampak pada peserta didik sehingga berdasarkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan pendidikan karakter di sekolah, baik dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan-kegiatan di luar pembelajaran seperti ekstrakurikuler dan melalui pengembangan budaya sekolah sehingga tidak hanya kualitas akademik atau ranah kognitif saja yang dikembangkan, akan tetapi semua ranah baik itu afektif meliputi kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan emosi dan spiritual.

Selain itu, bagi penelitian ini juga memiliki beberapa implikasi praktis. *Pertama*, SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur merupakan institusi pendidikan formal yang mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembentukan

karakter peserta didik. Sekolah tidak hanya dijadikan sebagai tempat transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi semata, tetapi juga dijadikan tempat pendidikan karakter peserta didik. *Kedua*, pembentukan karakter peserta didik pada dasarnya merupakan tanggung jawab orang tua. Akan tetapi, dalam implementasinya perlu melibatkan tiga lingkungan pendidikan secara sinergis dimana peserta didik berada, yaitu, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat lebih luas. Namun peran orang tua harus lebih dominan dibanding pihak sekolah dan masyarakat, karena peserta didik lebih banyak tinggal bersama orang tua. *Ketiga*, bagi peneliti yang melakukan penelitian tentang permasalahan yang berhubungan dengan pendidikan karakter di sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber referensi atau sumber teori yang dapat digunakan sebagai materi dan bahan penunjang dalam penelitian yang berhubungan dengan materi tersebut. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan renungan bagi peneliti untuk seorang pendidik atau guru yang dapat menumbuhkan kembangkan pendidikan karakter dalam membentuk akhlak untuk menjadi lebih baik lagi, baik bagi diri sendiri maupun peserta didik.